

Analisis Gaya Mengajar Guru IPA Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui Nusa Tenggara Timur

Gabriel Sawu (1), Hildegardis Missa (2), Yuliana A. Letok (3), Aloysius Djalo (4)

(1) (2) (4) Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, (3) SMP Katolik ST. Agustinus Adisucipto Penfui, Kupang

gabrielsawu00@gmail.com (1), hildegardismissa@unwira.ac.id (2), yulianaletok@gmail.com (3), aloyusidjalo31@gmail.com (4)

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya mengajar guru IPA terhadap motivasi dan aktivitas belajar peserta didik kelas VII D SMP Katolik Adisucipto Penfui, Nusa Tenggara Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling, instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel utama, yaitu gaya mengajar guru IPA, motivasi belajar (minat, perhatian, kemauan, dan tujuan belajar), serta aktivitas belajar (partisipasi, keaktifan diskusi, dan pelaksanaan tugas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru IPA secara umum dinilai sangat baik oleh peserta didik. Guru dinilai mampu menjelaskan materi dengan jelas, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, serta menciptakan interaksi yang positif selama proses belajar. Selanjutnya, motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan semangat belajar, keinginan untuk berprestasi, serta usaha menyelesaikan tugas secara mandiri. Aktivitas belajar siswa juga tergolong aktif, ditandai dengan keterlibatan dalam diskusi, bertanya, dan mencatat materi dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru IPA yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci : Gaya Mengajar, Guru IPA, Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, SMP Katolik Adisucipto

ABSTRACT

This study aims to analyze the teaching style of science teachers in relation to the learning motivation and activity of Grade VII D students at SMP Katolik Adisucipto Penfui, East Nusa Tenggara. The research method used is descriptive quantitative, with purposive sampling technique. The instrument used is a Likert scale questionnaire. This study focuses on three main variables: the teaching style of science teachers, learning motivation (interest, attention, willingness, and learning goals), and learning activity (participation, activeness in discussion, and task completion). The results show that the science teacher's teaching style is generally rated very positively by the students. The teacher is considered capable of explaining the material clearly, using a variety of learning media, and creating positive interaction during the learning process. Furthermore, students' learning motivation is categorized as high, as indicated by their enthusiasm for learning, desire to achieve, and efforts to complete tasks independently. Students' learning activity is also classified as active, marked by participation in discussions, asking questions, and taking notes effectively.

Keyword : Teaching Style, Science Teacher, Learning Motivation, Learning Activity, SMP Katolik Adisucipto.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan potensi peserta didik, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menjadi masa transisi dari pendidikan dasar menuju tahap berpikir yang lebih abstrak dan mandiri (Ora et al., 2025; Purnama & Komarudin, 2025). Motivasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, termasuk gaya mengajar guru (Juaini et al., 2023; Uri et al., 2024). Di SMP Katolik Adisucipto Penfui, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran penting yang menuntut peserta didik untuk aktif, berpikir kritis, dan memahami konsep-konsep ilmiah yang cukup kompleks. Namun, pada kenyataannya, beberapa peserta didik menunjukkan kurangnya antusiasme, partisipasi, dan motivasi dalam mengikuti pelajaran IPA. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhinya adalah gaya mengajar guru. Gaya mengajar adalah keseluruhan cara atau pola interaksi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, yang mencakup aspek verbal, non-verbal, metode penyampaian, serta interaksi dengan peserta didik (Febrianto, 2014). Gaya mengajar yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Madyana et al., 2021). Motivasi timbul ketika ada dorongan dari dalam diri seseorang yang diperkuat oleh faktor eksternal, salah satunya adalah pendekatan pengajaran dari guru (Ulya & Anisah, 2020). Gaya mengajar guru yang variatif dan partisipatif berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik (Sitanggang et al., 2025). Peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran ketika guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar (Anggraini & Sukartono, 2022). Pendekatan guru dalam mengajar memiliki dampak yang signifikan terhadap suasana belajar dan semangat peserta didik sehingga penting dilakukan penelitian yang secara khusus menganalisis gaya mengajar guru IPA di SMP Katolik Adisucipto Penfui pada kelas VII terhadap motivasi peserta didik.

2. Perumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana gaya mengajar guru IPA di kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VII dalam mengikuti pembelajaran IPA?
3. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik kelas VII selama mengikuti pembelajaran IPA?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan gaya mengajar guru IPA di kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui.
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik kelas VII dalam pembelajaran IPA.
3. Menggambarkan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran IPA.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam hal strategi mengajar dan motivasi belajar peserta didik di jenjang SMP serta memberikan masukan kepada guru dalam menerapkan gaya mengajar yang efektif

II. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan gaya mengajar guru IPA terhadap motivasi dan aktivitas belajar peserta didik kelas VII secara sistematis, faktual, dan akurat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Katolik Adisucipto Penfui, Nusa Tenggara Timur, pada tahun ajaran genap 2024/2025, sementara sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D SMP Katolik Adisucipto penfui yang berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *pourposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel mandiri yang dianalisis secara deskriptif tanpa dilakukan uji hubungan atau perbandingan antar variabel. Ada tiga variabel yang dianalisis yaitu gaya mengajar guru IPA, variabel motivasi belajar peserta didik, dan variabel aktivitas belajar peserta didik. Variabel ini diukur berdasarkan persepsi melalui angket respon peserta didik kelas VII D SMP Katolik Adisucipto Penfui.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket dengan *skala Likert*, yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Angket disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel yang diteliti. Untuk variabel gaya mengajar guru IPA, indikator yang digunakan mencakup aspek verbal, non-verbal, strategi penyampaian materi, serta interaksi guru dengan peserta didik.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini diawali dengan tahap perencanaan, yang meliputi penentuan topik dan judul penelitian, penyusunan instrumen penelitian berupa angket. Setelah tahap perencanaan selesai, dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada seluruh peserta didik kelas VII D secara langsung. Peserta didik diberikan waktu yang cukup untuk mengisi angket secara jujur dan objektif. Tahap berikutnya adalah pengolahan data, yang dimulai dengan mengumpulkan dan merekap seluruh angket yang telah diisi, lalu mengkategorikan jawaban berdasarkan skor skala Likert.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari angket tanpa menguji hipotesis atau mencari hubungan antarvariabel. Data yang dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert terlebih dahulu direkapitulasi dan dikategorikan berdasarkan skor masing-masing responden. Skor yang diberikan pada setiap item dalam angket diklasifikasikan ke dalam lima kategori penilaian, yaitu: sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis gaya mengajar guru IPA di SMP Katolik Adisucipto Penfui

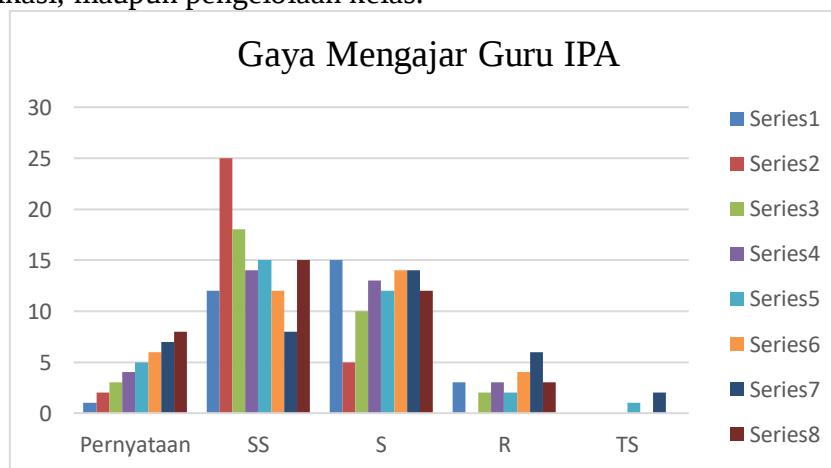
Hasil analisis anget gaya mengajar guru IPA oleh 30 orang peserta didik kelas VII D SMP Katolik Adisucipto Kupang tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi angket gaya mengajar guru IPA SMP Katolik Adisucipto penfui

No	Pernyataan	SS	S	R	TS
1	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami.	12	15	3	-
2	Guru menggunakan media pembelajaran (gambar, video, alat bantu).	25	5	-	-
3	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	18	10	2	-
4	Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran, bukan hanya ceramah.	14	13	3	-

5	Guru bersikap ramah dan terbuka terhadap peserta didik.	15	12	2	1
6	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	12	14	4	-
7	Guru memberi penghargaan atau pujian kepada peserta didik yang aktif.	8	14	6	2
8	Guru mengatur waktu dengan baik selama proses pembelajaran.	15	12	3	-
Total		119	95	23	3

Tabel 1. menunjukkan hasil analisis gaya mengajar guru IPA yang dinilai positif oleh sebagian besar peserta didik. Pernyataan pertama mengenai kemampuan guru dalam menjelaskan materi secara mudah dipahami mendapat tanggapan 12 peserta didik sangat setuju dan 15 peserta didik setuju, yang mencerminkan bahwa mayoritas peserta didik merasa penjelasan guru cukup jelas dan dapat dimengerti. kedua tentang penggunaan media pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan 25 peserta didik sangat setuju dan 5 setuju. Ini menandakan bahwa guru telah secara optimal memanfaatkan media seperti gambar, video, dan alat bantu lainnya dalam proses pembelajaran. ketiga mengenai pemberian kesempatan bertanya kepada peserta didik juga memperoleh respon positif, di mana 18 peserta didik menyatakan sangat setuju dan 10 setuju, menunjukkan bahwa guru membuka ruang dialog dan interaksi selama pembelajaran. Demikian pula, pernyataan keempat tentang penggunaan metode yang bervariasi selain ceramah mendapat dukungan dari 27 peserta didik, menandakan bahwa pembelajaran berlangsung dinamis dan tidak monoton. Dalam hal sikap, guru juga dinilai ramah dan terbuka, terbukti dari 15 peserta didik sangat setuju dan 12 setuju terhadap pernyataan kelima, meskipun terdapat satu peserta didik yang tidak setuju. Selanjutnya, guru juga dianggap mampu mengaitkan materi pelajaran IPA dengan kehidupan sehari-hari, seperti ditunjukkan oleh 12 peserta didik yang sangat setuju dan 14 setuju terhadap pernyataan keenam. Pada pernyataan ketujuh tentang pemberian pujian kepada peserta didik aktif, meskipun mayoritas tetap setuju, terlihat penurunan sedikit dalam respon positif, dengan 8 peserta didik sangat setuju, 14 setuju, dan 6 ragu-ragu, serta 2 tidak setuju. peserta didik, baik dari segi metode, komunikasi, maupun pengelolaan kelas.



Grafik 1. Respon peserta didik kelas VIID terhadap gaya mengajar guru IPA

Gaya mengajar guru IPA di kelas VII D SMP Katolik Adisucipto penfui mendapat tanggapan positif dari sebagian besar peserta didik. Hasil ini mengindikasikan bahwa guru IPA telah menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan

memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Nugraha, 2018). Hasil ini sejalan dengan (Julaeha et al., 2022) yang menyatakan bahwa gaya mengajar yang baik adalah gaya yang mampu memfasilitasi kebutuhan peserta didik secara kognitif dan afektif, termasuk dalam memberi penjelasan yang mudah dipahami, menggunakan media yang mendukung, serta menciptakan interaksi yang dialogis. Selain itu, (Tanjung & Namora, 2022) menyebutkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik karena menghindari kejenuhan dalam proses belajar-mengajar. Penelitian (Juaini et al., 2023) menunjukkan bahwa gaya mengajar guru yang komunikatif.

Hasil analisis Motivasi belajar peserta didik kelas VII D

Motivasi belajar peserta didik kelas VII D SMP Katolik adisucipto penfui Kupang diukur dengan menyebarkan angket yang terdiri dari 6 pernyataan yang dijawab menggunakan skala Likert dengan empat pilihan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), dan Tidak Setuju (TS). Hasil rekapitulasi motivasi belajar peserta didik tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil rekapitulasi motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Katolik adisucipto penfui

No	Pernyataan	SS	S	R	TS
1	Saya bersemangat mengikuti pelajaran yang diberikan guru.	13	13	4	-
2	Saya belajar meskipun tidak ada ujian.	4	13	7	6
3	Saya ingin menjadi peserta didik yang berprestasi.	28	1	1	-
4	Saya merasa senang ketika berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.	27	2	1	-
5	Saya selalu berusaha mengerjakan PR atau tugas tepat waktu.	9	11	10	-
6	Saya bertanya kepada guru jika tidak mengerti.	11	12	5	2
Total		92	52	28	8

Tabel 2. menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat sebagian besar pernyataan mendapat respon Sangat Setuju dan Setuju. Sebanyak 28 peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa mereka ingin menjadi peserta didik yang berprestasi, dan 27 peserta didik sangat setuju bahwa mereka merasa senang ketika berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki dorongan kuat untuk mencapai prestasi dan merasakan kepuasan pribadi atas hasil belajar mereka. Selain itu, 26 peserta didik (masing-masing 13 peserta didik memberikan respon sangat setuju dan setuju) menyatakan bahwa mereka bersemangat mengikuti pelajaran yang diberikan guru, mencerminkan antusiasme positif dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, pada pernyataan tentang kebiasaan belajar tanpa adanya ujian, respon peserta didik cukup bervariasi. Hanya 4 peserta didik yang sangat setuju dan 13 peserta didik setuju, sementara sisanya ragu-ragu atau tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik untuk belajar masih perlu ditingkatkan. Ini juga terlihat pada pernyataan mengenai usaha mengerjakan tugas tepat waktu, sebagian peserta didik memberikan respon ragu-ragu, ini ada berhubungan erat dengan keberanian peserta didik untuk bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi, mayoritas peserta didik memberikan respons positif dengan 11 peserta didik sangat setuju dan 12 peserta didik setuju. Secara keseluruhan, total tanggapan menunjukkan bahwa sebanyak 92 respon berada pada kategori Sangat Setuju, 52 Setuju, 28 Ragu-ragu, dan hanya 8 Tidak Setuju.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Gaya mengajar guru IPA di kelas VII D tergolong sangat baik. Mayoritas peserta didik menyatakan bahwa guru menjelaskan materi dengan jelas, menggunakan media pembelajaran yang menarik, menggunakan berbagai metode mengajar yang melibatkan siswa secara aktif, menunjukkan sikap terbuka, ramah, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, yang mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang positif dan menyenangkan.
2. Motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi. Terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, keinginan untuk berprestasi, serta usaha untuk menyelesaikan tugas dengan baik meskipun tidak ada tekanan ujian. Peserta didik juga menunjukkan sikap aktif dalam bertanya kepada guru ketika mereka tidak memahami materi.
3. Aktivitas Belajar Peserta Didik juga menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa aktif menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mencatat materi penting, serta berpartisipasi dalam tugas atau proyek pembelajaran. Tingkat keterlibatan siswa yang tinggi menjadi indikasi bahwa proses pembelajaran berjalan secara dinamis dan partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294.
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294.
- Daud, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 19(2), 243–255.
- Daud, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 19(2), 243–255.
- Febrianto, A. (2014). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas Xi Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Febrianto, A. (2014). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas Xi Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Hidayati, Y. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SDN Nusatunggal Yayuk Hidayati. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(7), 921–933.
- Hidayati, Y. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SDN Nusatunggal Yayuk Hidayati. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(7), 921–933.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Gaya Mengajar Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTS Nw Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Caya Mandalika*, 5(2), 1890–1909.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Gaya Mengajar Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTS Nw Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Caya Mandalika*, 5(2), 1890–1909.

Sawu G, Missa H, A Letok Y, Djalo A : Analisis Gaya Mengajar Guru IPA Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui Nusa Tenggara Timur

- Julaeha, S., Maky, M., & Ruswandi, U. (2022). Desain, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran pada Sekolah Menengah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 226–249.
- Julaeha, S., Maky, M., & Ruswandi, U. (2022). Desain, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran pada Sekolah Menengah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 226–249.
- Madyana, I. M. S., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2021). Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Self-Autonomy pada Masa Pra Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6(1), 32–40.
- Madyana, I. M. S., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2021). Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Self-Autonomy pada Masa Pra Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6(1), 32–40.
- Marlina, L., Caska, & Mahdum. (2017). Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9(1), 33–47.
- Marlina, L., Caska, & Mahdum. (2017). Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9(1), 33–47.
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 1–12.
- Mea, F. (2024). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252–275.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 27–44.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. In *Tahun* (Vol. 4, Issue 1).
- Ora, S. M., Sepe, F. Y., & Missa, H. (2025). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *JUMIN: Jurnal Media Informatika*, 6(2), 1345–1351.
- Purnama, J., & Komarudin, K. (2025). Landasan Psikologis dalam Pengembangan Kurikulum pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 201–219.
- Rahayu, R. M., & Bernard, M. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Melalui Pendekatan Problem-Based Learning. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(2), 567–578.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Regula Fidei : Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212.
- Sitanggang, E., Prastawa, S., & Kusumawati, F. W. (2025). Korelasi Pola Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA (Studi Korelasi Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Wonosari Klaten 2024/2025). *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3514–3526.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199–217.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
5 Juli 2025	12 juli 2025	25 Juli 2025	Ya